

## BAB IV METODE PENELITIAN

### 4.1 Rancangan Penelitian

Penelitian merupakan jenis penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross-sectional study* atau penelitian dengan pengambilan data satu waktu. Peneliti berusaha mencari dan menjelaskan hubungan antara keadaan infeksi, umur, riwayat ASI eksklusif, riwayat makanan pendamping ASI (MP-ASI), pola konsumsi pangan dan gizi, status sosial-ekonomi orangtua, jumlah anggota keluarga dan jarak kelahiran anak, pengetahuan gizi ibu dengan status gizi pada anak balita di Desa Blimbing Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.

### 4.2 Populasi dan Sampel

#### 4.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh balita usia 0-5 tahun yang mengikuti posyandu di Desa Blimbing Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri tahun 2019

#### 4.2.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah berdasarkan kriteria inklusi untuk menentukan apakah seseorang dapat berpartisipasi dalam penelitian ini atau tidak.

a. Kriteria inklusi

- 1) Ibu dengan balita usia 0 sampai 5 tahun
- 2) Ibu bersedia menjadi responden
- 3) Ibu dapat berkomunikasi dengan baik
- 4) Ibu dapat membaca dan menulis

b. Kriteria eksklusi

- 1) Ibu dengan balita memiliki penyakit kronis
- 2) Ibu dengan balita memiliki kelainan bawaan
- 3) Ibu dengan balita telah pindah tempat
- 4) Ibu dengan kebutuhan khusus, seperti gangguan pendengaran, gangguan mental, dan lainnya

### 4.2.3 Besar Sampel

Perhitungan besar sampel pada penelitian ini dihitung berdasarkan rumus besar sampel minimal *lemeshow*. Menurut data yang diperoleh, terdapat 157 balita pada bulan Oktober 2019 dengan angka gizi kurang sebanyak 13 anak dan gizi sangat kurang sebanyak 5 anak. Didapatkan hasil proporsi balita dengan gizi kurang dan sangat kurang di Desa Blimbing Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri adalah 0,115.

$$n = \frac{Z^2 \alpha^2 PQ}{d^2}$$

Keterangan :

n = besar sampel minimum

Z<sub>1- $\alpha$ /2</sub> = nilai distribusi normal baku (tabel Z) pada  $\alpha$  tertentu

P = harga proporsi pada prevalensi balita dengan gizi kurang di Desa Blimbing Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri

d = kesalahan (absolut) yang dapat ditolerir

Q = 1-P

(1,96)<sup>2</sup> x (0,115) x (0,885)

$$n = \frac{(1,96)^2 \times (0,115) \times (0,885)}{(0,1)^2}$$

$$= 39,098$$

Dari hasil perhitungan sampel diperoleh besar sampel sebanyak 39 responden.

### 4.2.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Non-Random Sampling* menggunakan jenis *Purposive Sampling*, pengambilan sampel dengan menentukan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi merupakan kriteria sampel yang diinginkan peneliti berdasarkan tujuan penelitian. Sedangkan kriteria eksklusi merupakan kriteria khusus yang menyebabkan calon responden yang memenuhi kriteria inklusi harus dikeluarkan dari kelompok penelitian.

### 4.3 Variabel Penelitian

#### 4.3.1 Klasifikasi Variable

1. Variable Bebas (Independent)

Variable bebas dalam penelitian ini adalah keadaan infeksi, umur, riwayat ASI eksklusif, riwayat makanan pendamping ASI (MP-ASI), pola konsumsi pangan dan gizi, status sosial-ekonomi orangtua, jumlah anggota keluarga dan jarak kelahiran anak, pengetahuan gizi ibu.

2. Variable Terikat (Dependen)

Variable terikat dalam penelitian ini adalah status gizi pada anak balita.

#### 4.3.2 Definisi Operasional Variable

Tabel 4.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Keadaan Infeksi	Infeksi adalah penyakit yang disebabkan oleh mikroba pathogen dan bersifat sangat dinamis. Diketahui dengan mengkaji apakah dalam kurun waktu satu bulan sebelum penelitian anak menderita infeksi yang bersifat akut, seperti diare, ISPA, demam atau tidak.	Kuesioner	(Dalam 1 bulan terakhir) 1. Anak mengalami infeksi (seperti demam, diare, ISPA) dan mengalami penurunan nafsu makan 2. Anak mengalami infeksi (seperti demam, diare, ISPA) dan tidak mengalami penurunan nafsu makan 3. Anak tidak mengalami infeksi (seperti demam, diare, ISPA)	Nominal
Umur	Usia balita merupakan masa pertumbuhan, maka kebutuhan	Kuesioner dan WHO Growth Chart BB/U	1. 1-12 bulan 2. 13-24 bulan 3. 25-36 bulan 4. 37-60 bulan	Ordinal

	gizi setiap usia berbeda.			
Riwayat ASI eksklusif	Pemberian ASI secara eksklusif untuk bayi hanya diberikan ASI tanpa diberi tambahan cairan lain selama minimal 4 atau 6 bulan.	Kuisisioner	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak, jika tidak diberikan ASI eksklusif selama 4 atau 6 bulan.</li> <li>2. Ya, jika diberikan ASI eksklusif selama minimal 4 atau 6 bulan.</li> </ol>	Nominal
Riwayat makanan pendamping ASI (MP-ASI)	Makanan yang diberikan pada bayi di samping ASI, untuk memenuhi kebutuhan gizi anak mulai dari 6 bulan sampai 24 bulan.	Kuesioner	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak sesuai: Score &lt; 50%</li> <li>2. Cukup sesuai: Score 50% – 75%</li> <li>3. Sesuai: Score &gt; 75%</li> </ol>	Nominal
Pola konsumsi pangan dan gizi	Pola konsumsi memberikan gambaran frekuensi konsumsi satu pangan dalam periode waktu tertentu.	Kuesioner	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak sesuai: Score &lt; 50%</li> <li>2. Cukup sesuai: Score 50% – 75%</li> <li>3. Sesuai: Score &gt; 75%</li> </ol>	Nominal
Sosial Ekonomi	Pekerjaan dan pendapatan orangtua	Kuesioner	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. ≤ 1.000.000</li> <li>2. 1.000.001 – 2.000.000</li> <li>3. 2.000.001 – 3.000.000</li> <li>4. 3.000.001 – 4.000.000</li> <li>5. &gt; 4.000.000</li> </ol>	Ordinal
Jumlah anggota keluarga	Jumlah anggota keluarga	Kuesioner	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. 3 – 4 Orang</li> <li>2. 5 – 6 Orang</li> <li>3. &gt; 6 Orang</li> </ol>	Ordinal

	dalam satu rumah			
Pengetahuan Gizi Ibu	Tingkat pengetahuan gizi seseorang berpengaruh terhadap perilaku dalam memilih makanan yang akan berdampak pada asupan gizinya.	Kuesioner	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan kurang: Score &lt; 50%</li> <li>2. Pengetahuan Cukup: Score 50% – 75%</li> <li>3. Pengetahuan Baik : Score &gt;75%</li> </ol>	Ordinal
Status gizi balita	Keadaan gizi balita berdasarkan pengukuran antropometri dengan menggunakan indeks BB/TB	WHO Growth Chart BB/TB	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Zscore&lt;-3SD (Sangat Kurang)</li> <li>2. Zscore-3 s.d. &lt;-2SD (Kurang)</li> <li>3. Zscore-2 s.d. 2SD (Normal)</li> <li>4. Zscore&gt;2SD (Lebih)</li> </ol>	Ordinal

#### 4.4 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini antara lain kuisisioner, timbangan berat badan, meteran untuk mengukur panjang/tinggi badan balita, WHO Growth Chart BB/U, BB/TB, dan formulir *informed consent*.

1. Kuisisioner terstruktur berisi pertanyaan terbuka dari data umum dan pertanyaan tertutup dari data khusus yang disusun menurut variable yang diteliti. Pertanyaan terbuka memberi kebebasan pada responden untuk menjawab, seperti biodata responden dan data anggota keluarga. Pertanyaan tertutup berbentuk *multiple choice* yaitu pertanyaan yang menyediakan beberapa alternative jawaban dan responden hanya memilih untuk mendapatkan data faktor yang mempengaruhi status gizi balita.
2. Timbangan berat badan untuk mengetahui berat badan balita.
3. Meteran untuk mengukur panjang badan/ tinggi bada balita.

4. WHO Growth Chart BB/U digunakan untuk membandingkan berat badan berdasarkan dengan umur balita dan melihat hasil *Zscore* apakah sesuai atau tidak.
5. WHO Growth Chart BB/TB digunakan untuk membandingkan antara beberat badan yang didapatkan dengan tinggi badan yang di ukur dan melihat *Zscore*nya sehingga diketahui status gizi balita.
6. Formulir *informed concent* sebagai lembar persetujuan untuk menjadi rsponden dalam penelitian.

#### **4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Posyandu Desa Blimbing Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri pada bulan Desember 2019.

#### **4.6 Prosedur Pengambilan atau Pengumpulan Data**

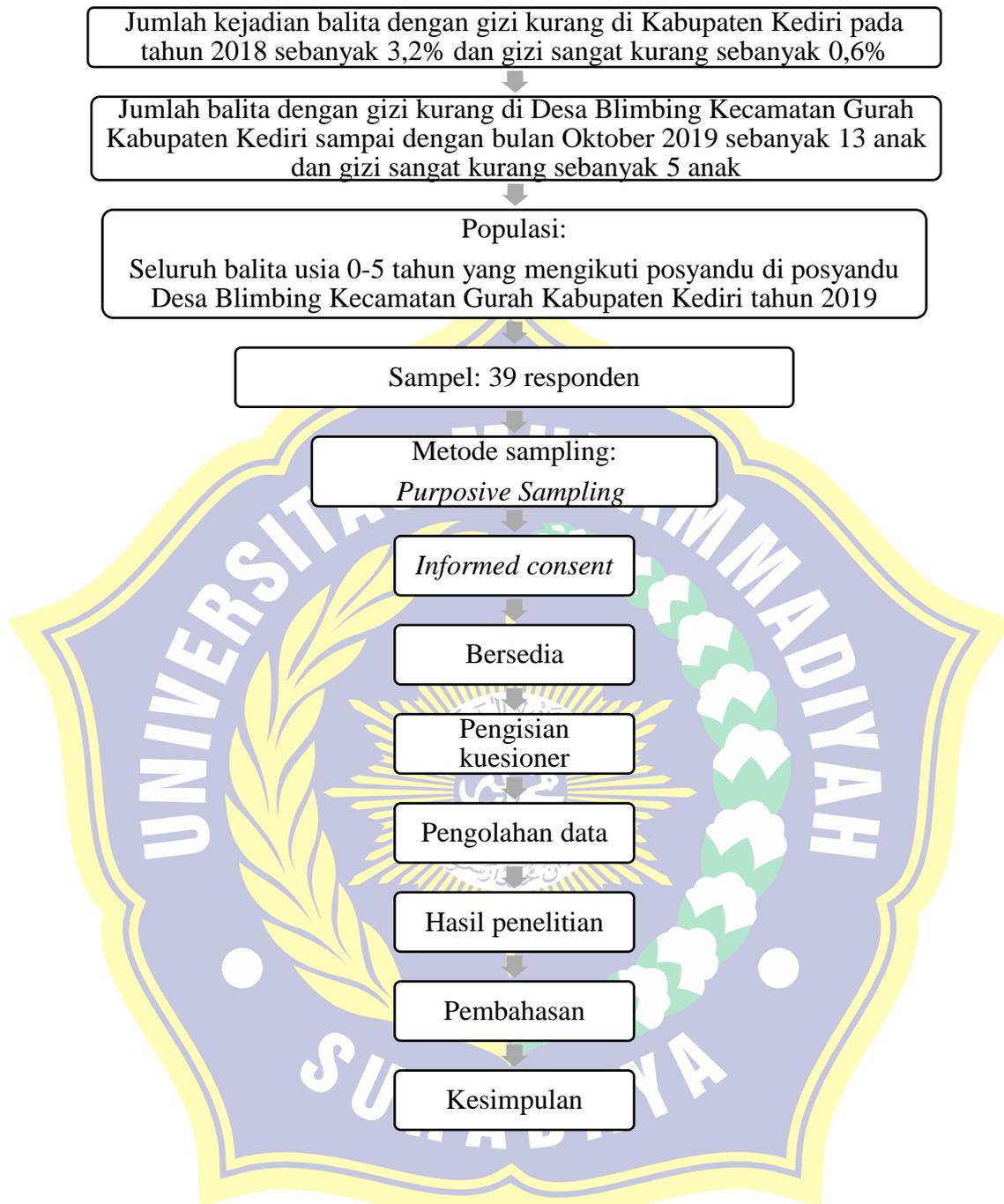
1. Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung dari sumber penelitian yaitu pengamatan langsung dengan orang tua balita melalui kuisisioner peneliti. Data primer dalam penelitian ini menggunakan seluruh instrument penelitian.

2. Data Sekunder

Data status gizi anak balita yang diperoleh dari Posyandu Desa Blimbing Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.

#### 4.7 Bagan Alur Penelitian



#### 4.8 Cara Pengolahan dan Analisis Data

##### 1. Teknik Pengolahan Data

Setelah mempelajari jawaban dari seluruh pertanyaan yang diajukan dalam kuisisioner, perlu dilakukan Pengolahan data tersebut kemudian diolah menggunakan program SPSS sehingga lebih memudahkan dalam pembacaan data dan meningkatkan kredibilitas analisa dengan tahap-tahap sebagai berikut (efendi, 2012):

a. Editing

Proses editing dilakukan setelah data terkumpul dan dilakukan dengan memeriksa kelengkapan data, kesalahan pengisian dan konsistensi dari setiap jawaban atau data.

b. Koding

Dilakukan untuk memudahkan dalam pengolahan data, semua jawaban atau data perlu disederhanakan yaitu dengan simbol-simbol tertentu untuk setiap jawaban (pengkodean).

c. Tabulasi Data

Setelah selesai pembuatan kode selanjutnya dengan pengolahan data ke dalam tabel menurut sifat-sifat yang dimiliki sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Analisa data

Dalam penelitian ini, data yang sudah terkumpul selanjutnya diolah dan dianalisis dengan teknik statistik. Proses pemasukan data dan pengolahan data menggunakan aplikasi perangkat lunak komputer dengan menggunakan program SPSS. Penelitian ini menggunakan dua cara dalam menganalisis data yaitu analisis data Univariat dan Bivariat.

a. Analisa Univariat

Analisa univariat dilakukan terhadap variabel dari hasil penelitian menghasilkan distribusi frekuensi dari tiap variabel yang diteliti.

b. Analisa Bivariat

Setelah data-data tersebut ditabulasi, maka dilakukan interpretasi terhadap data yang terkumpul dengan menggunakan komputerisasi. Rumus statistic yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji kolerasi *rank spearman* untuk mengetahui hubungan keadaan infeksi, umur, riwayat ASI eksklusif, riwayat makanan pendamping ASI (MP-ASI), pola konsumsi pangan dan gizi, status sosial-ekonomi orangtua, jumlah anggota keluarga dan jarak kelahiran anak, pengetahuan gizi ibu dengan status gizi pada anak balita di Desa Blimbing Kecamatan Gurah.

c. Analisis Multivariat

Analisis Multivariat adalah analisis data secara serentak dimana pada data tersebut terdapat lebih dari satu variabel dependent pada objek yang diamati.

